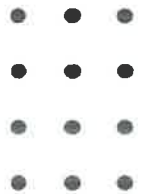




# LAPORAN EVALUASI KINERJA PERGURUAN TINGGI TAHUN 2023



**DOKUMEN ASLI**

Senin, 26/10/26

DITERIMA OLEH:

M. Ramdan, S.H.

Disusun oleh:

Tim Evaluasi Kinerja  
IAI AL-AZIS

Institut Agama Islam  
Al-Zaytun Indonesia  
(IAI AL-AZIS)

## LEMBAR PENGESAHAN

### LAPORAN EVALUASI KINERJA PERGURUAN TINGGI INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA (IAI AL-AZIS) TAHUN 2023

Laporan Evaluasi Kinerja Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Tahun 2023 ini telah disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja institusi yang meliputi bidang akademik, administrasi, serta kemahasiswaan selama periode Januari sampai dengan Desember 2023.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, pengambilan kebijakan strategis, serta dasar dalam peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan di lingkungan Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia IAI AL-AZIS).

Dengan ini laporan tersebut dinyatakan telah disahkan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Al-Zaytun, Mekarjaya, Gantar, Indramayu, 31 Desember 2023

Rektor IAI AL-AZIS,

The image shows a red circular official stamp of Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS). The stamp contains the text "INSTITUT AGAMA ISLAM ALZAYTUN INDONESIA", "PUSAT PENDIDIKAN", "1434", and "IAI ALAZIS". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

**Datuk Sir Imam Prawoto, KRSS., M.B.A., C.R.B.C.**  
**NUPTK. 6036749650130143**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi sekaligus sebagai sarana evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja yang telah dilaksanakan selama periode Januari hingga Desember 2023.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam, IAI AL-AZIS memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, berbagai program kerja telah dilaksanakan oleh seluruh unit kerja di lingkungan institut yang meliputi bidang akademik, administrasi, dan kemahasiswaan. Pelaksanaan berbagai program tersebut merupakan bagian dari upaya institusi dalam meningkatkan kualitas tata kelola, mutu pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, serta pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat.

Laporan kinerja ini memuat gambaran mengenai pelaksanaan program kerja pada berbagai unit kerja di lingkungan IAI AL-AZIS, termasuk capaian kinerja yang telah diperoleh, berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program, serta langkah-langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja institusi pada masa yang akan datang. Melalui laporan ini diharapkan seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan dan capaian kinerja institut selama Tahun 2023.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan berbagai program kerja di lingkungan IAI AL-AZIS tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Yayasan, pimpinan institut, para dekan, ketua program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta seluruh mitra kerja yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program kerja institut sepanjang tahun 2023.

Akhirnya, kami berharap laporan kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus dasar dalam pengambilan kebijakan strategis untuk meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi serta memperkuat peran IAI AL-AZIS dalam pengembangan pendidikan tinggi Islam di Indonesia. Kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan dan peningkatan kinerja institusi pada masa yang akan datang.

Semoga segala ikhtiar yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan institusi dan kemajuan pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan IAI AL-AZIS.

AL-Zaytun, Mekarjaya, Gantar, Indramayu, 31 Desember 2023

Mukhlisukum

**Penyusun**



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Dasar Hukum .....	2
1.3 Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja .....	3
1.4 Ruang Lingkup Laporan .....	3
BAB II PERENCANAAN PROGRAM KERJA .....	5
2.1 Visi dan Misi IAI AL-AZIS .....	5
2.2 Tujuan dan Sasaran Strategis .....	6
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM KERJA .....	8
3.1 Bidang Akademik .....	8
3.2 Bidang Administrasi .....	10
3.3 Bidang Kemahasiswaan .....	13
3.4 Bidang Lembaga Pelaksanaan Mutu Internal (LPMI) .....	15
BAB III REKOMENDASI & TINDAK LANJUT .....	18
BAB IV PENUTUP .....	21
LAMPIRAN .....	23

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, diperlukan suatu sistem pengelolaan yang terencana, terukur, dan berkelanjutan. Hal ini mencakup pelaksanaan program kerja pada bidang akademik, administrasi, kemahasiswaan, serta penjaminan mutu internal yang terintegrasi. Keempat bidang tersebut memiliki peran strategis dalam mendukung tercapainya tujuan institusi dan peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Bidang akademik berperan dalam memastikan terlaksananya proses pembelajaran yang berkualitas, bidang administrasi mendukung kelancaran tata kelola institusi, serta bidang kemahasiswaan berkontribusi dalam pengembangan potensi mahasiswa. Sementara itu, Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) memiliki peran penting dalam mengawal, memonitor, dan mengevaluasi seluruh pelaksanaan tridharma perguruan tinggi agar sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat memerlukan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Dalam hal ini, LPMI berperan sebagai pengendali mutu melalui berbagai kegiatan seperti monitoring dan evaluasi, pelaksanaan survei kepuasan pemangku kepentingan, penilaian kinerja dosen, serta pengembangan dan sosialisasi standar mutu akademik.

Seiring dengan tuntutan peningkatan mutu pendidikan dan persaingan global, institusi pendidikan tinggi dituntut untuk mampu menjamin kualitas layanan secara konsisten. Oleh karena itu, keberadaan LPMI menjadi sangat penting dalam memastikan bahwa setiap program yang dilaksanakan tidak hanya berjalan sesuai rencana, tetapi juga memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Selain itu, transparansi, akuntabilitas, dan budaya mutu juga menjadi aspek yang harus terus dikembangkan dalam lingkungan institusi. Melalui penyusunan laporan kinerja tahunan yang mencakup seluruh bidang, termasuk

LPMI, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai capaian, kendala, serta upaya perbaikan yang dilakukan selama satu periode.

Dengan demikian, laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban administratif, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi strategis yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan serta perencanaan program kerja yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

## **1.2 Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia didasarkan pada berbagai peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia yang mengatur tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
6. Statuta Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia.
7. Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia.
8. Peraturan dan kebijakan internal IAI AL-AZIS yang berkaitan dengan penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi serta pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Standar Penyusunan Evaluasi Hasil Kerja Tahunan (STD/SPMI/ORG/002)

Dasar hukum tersebut menjadi landasan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sekaligus dalam penyusunan laporan akuntabilitas kinerja

sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi IAI AL-AZIS kepada para pemangku kepentingan.

### **1.3 Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja**

Adapun tujuan penyusunan laporan kinerja tahunan ini adalah sebagai berikut:

- 1 Mengetahui dan mendeskripsikan capaian pelaksanaan program kerja pada bidang akademik, administrasi, kemahasiswaan, dan Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI).
- 2 Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program kerja, khususnya dalam mendukung tridharma perguruan tinggi.
- 3 Mengidentifikasi kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam setiap bidang sebagai bahan perbaikan ke depan.
- 4 Menilai implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui kegiatan monitoring, evaluasi, dan pengembangan standar mutu.
- 5 Menyediakan data dan informasi yang sistematis sebagai dasar pengambilan keputusan dan perencanaan program kerja di masa mendatang.

### **1.4 Ruang Lingkup Laporan**

Ruang lingkup dalam laporan kinerja tahunan ini meliputi:

1. Pelaksanaan program kerja pada bidang akademik, yang mencakup kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pelaksanaan program kerja pada bidang administrasi, termasuk pengelolaan tata usaha dan layanan administratif.
3. Pelaksanaan program kerja pada bidang kemahasiswaan, yang berkaitan dengan pengembangan potensi, minat, dan bakat mahasiswa
4. Pelaksanaan program kerja pada Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI), yang meliputi kegiatan monitoring dan evaluasi tridharma perguruan tinggi.
5. Pelaksanaan survei kepuasan pemangku kepentingan sebagai bagian dari evaluasi mutu layanan institusi.

6. Penilaian kinerja dosen oleh mahasiswa sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.
7. Penyusunan dan pengembangan standar mutu akademik serta standar operasional pendukung.
8. Sosialisasi dan implementasi standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
9. Evaluasi capaian program kerja serta penyusunan rekomendasi dan tindak lanjut.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN PROGRAM KERJA**

Perencanaan kinerja merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, terarah, dan berkelanjutan. Melalui perencanaan kinerja yang baik, institusi dapat menetapkan arah pengembangan serta strategi yang tepat dalam mencapai tujuan pendidikan tinggi. Perencanaan tersebut disusun berdasarkan visi dan misi institusi yang menjadi landasan utama dalam pelaksanaan seluruh program dan kegiatan di lingkungan perguruan tinggi.

#### **2.1 Visi dan Misi IAI AL-AZIS**

Visi dan misi institusi mencerminkan cita-cita, arah pengembangan, serta komitmen Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas. Visi dan misi ini juga menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai institusi pendidikan tinggi keagamaan Islam, IAI AL-AZIS berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan kebangsaan. Visi dan misi yang dirumuskan menjadi arah strategis dalam pengembangan institusi guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, integritas moral, serta kemampuan untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

Berdasarkan komitmen tersebut, maka visi dan misi Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia dirumuskan sebagai berikut.

#### **VISI**

*Visi IAI AL-AZIS adalah menjadi 'center of excellence' dalam bidang ilmu pengetahuan agama dengan jiwa pesantren, bersistem modern, berlandaskan budaya toleransi dan budaya perdamaian.*

#### **MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk mempersiapkan peserta didik yang beraqidah kokoh kuat terhadap Allah dan Syari'atNya, menyatu di dalam tauhid, berakhlaqul karimah, cerdas, bajik, bijak, berilmu pengetahuan luas, berketerampilan tinggi yang tersimpul dalam *bashtatan fil ilmi wal jismi* sehingga sanggup, siap, dan mampu untuk hidup secara dinamis di lingkungan bangsa dan negaranya dan masyarakat antar bangsa dengan penuh kesejahteraan dan kebahagiaan duniawi dan ukhrowi;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan berlandaskan iman dan takwa secara terpadu dan efisien untuk menjawab tantangan masa depan; dan
3. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan secara terpadu untuk mewujudkan negara Indonesia yang kuat, adil dan makmur.

## 2.2 Tujuan dan Sasaran Strategis

### TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan berkualitas yang memiliki iman dan taqwa serta menguasai iptek berlandaskan budaya toleransi dan budaya perdamaian;
2. Menyiapkan lulusan agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menggali, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan agama Islam yang dijiwai oleh nilai-nilai ke-Islam-an;
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu agama Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan seni yang dijiwai oleh nilai-nilai ke-Islaman, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
4. Penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan berpedoman pada:
  - a) Tujuan pendidikan nasional;
  - b) Sistem Pendidikan MAZ;

- c) Kaidah, moral, dan etika ilmu pengetahuan.

## STRATEGI

1. Penumbuhan dan pemupukan internal, melalui:
  - a. promosi IAI AL-AZIS, dalam bentuk penyebarluasan informasi tentang IAI AL-AZIS, kepada masyarakat umum dan/atau calon mahasiswa di dalam dan di luar kampus IAI AL-AZIS;
  - b. dinamisasi staf IAI AL-AZIS, dimaksudkan agar setiap personalia staf IAI AL-AZIS semakin memahami tugas pokok dan fungsinya masing-masing
  - c. kerjasama yang harmonis dalam rangka pemberian layanan yang bermutu tinggi kepada *stakeholders* .
2. Pengelolaan bidang akademik dan nonakademik internal berbasis standar mutu secara kontinyu, ercapai dengan baik, bermutu tinggi dan sesuai dengan tingkat standar nasional yang diharapkan. Kebijakan dan program dalam rangka penerapan strategi ini adalah pengembangan standar-standar operasional yang baku semua bidang yang terkait dengan pengelolaan akademik dan nonakademik, termasuk penetapan sistem pengawasan internal dan sistem pembinaan mutu layanan kepada *stakeholders* .
3. Pengembangan dan penguatan kerjasama kelembagaan eksternal melalui IAI AL-AZIS semakin dapat meningkatkan dan mengintensifkan komunikasi dan informasi dengan para pihak eksternal, di antaranya dengan pihak: (a) Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) Wilayah II Jawa Barat; (b) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di dalam dan di luar lingkungan Kopertais Wilayah II Jawa Barat; (c) Unit organisasi terkait di Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

#### **3.1 Bidang Akademik**

Bidang akademik merupakan salah satu pilar utama dalam penyelenggaraan perguruan tinggi yang berperan penting dalam menjamin mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2023, pelaksanaan program kerja bidang akademik diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan budaya riset, serta pengembangan kapasitas kelembagaan yang berkelanjutan. Seluruh program yang dilaksanakan mengacu pada rencana strategis (Renstra) dan rencana operasional (Renop) yang telah ditetapkan.

Dalam implementasinya, setiap unit kerja di lingkungan bidang akademik memiliki peran dan tanggung jawab dalam mencapai target kinerja yang telah ditentukan. Capaian tersebut menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan program sekaligus bahan evaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukan penyajian data capaian kinerja secara sistematis agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif terkait tingkat keberhasilan masing-masing unit kerja.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan program kerja bidang akademik tahun 2023, berikut disajikan data capaian kinerja masing-masing unit kerja dalam bentuk tabel:

<b>No</b>	<b>Unit Kerja</b>	<b>Capaian</b>
1	Fakultas Tarbiyah	40%
2	Fakultas Syariah	65,4%
3	Fakultas Dakwah	90%
4	Perpustakaan	79%
5	LP3LK	80%
6	LPkM	81%
7	Lembaga Bahasa	60%
8	Lembaga Penerbitan	75%

#### A. Uraian Singkat Capaian

1. Fakultas Tarbiyah: Capaian masih rendah (40%), dengan kendala pada implementasi kurikulum, publikasi ilmiah, dan monitoring evaluasi. Namun, bimbingan akademik dan beberapa kegiatan pembelajaran berjalan baik.
2. Fakultas Syariah: Capaian cukup baik (65,4%), dengan mayoritas program terlaksana, meskipun masih terdapat program yang belum optimal.
3. Fakultas Dakwah: Menunjukkan capaian tinggi ( $\pm 90\%$ ) dengan fokus pada penguatan mutu, kurikulum, dan pengembangan kerja sama.
4. LP3LK: Berhasil dalam pengembangan penelitian, publikasi ilmiah, serta kerja sama antar lembaga.
5. LPkM: Capaian tinggi (81%), namun masih terdapat kendala pada kualitas luaran dan keterbatasan mitra kerja sama.
6. Perpustakaan: Berkinerja baik melalui pengembangan layanan, koleksi, dan digitalisasi.
7. Lembaga Bahasa & Penerbitan: Capaian cukup baik, namun masih perlu peningkatan dalam produktivitas program.

#### B. Evaluasi Kinerja Bidang Akademik Tahun 2023

Berdasarkan capaian yang diperoleh, terdapat beberapa hal yang menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan program kerja bidang akademik, yaitu:

1. Optimalisasi Pelaksanaan Program Kerja  
Masih terdapat program yang belum terlaksana atau dalam tahap proses, sehingga diperlukan peningkatan koordinasi dan pengendalian program agar target capaian dapat terpenuhi secara maksimal.
2. Peningkatan Produktivitas Publikasi Ilmiah  
Luaran penelitian dan publikasi ilmiah dosen serta mahasiswa masih belum optimal, sehingga perlu strategi peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi, termasuk penguatan budaya riset.
3. Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi (Monev)  
Sistem monitoring dan evaluasi program belum berjalan secara

menyeluruh dan konsisten, sehingga diperlukan penguatan instrumen serta implementasi monev berbasis kinerja.

4. Pengembangan Kerja Sama (Networking)

Kerja sama dengan mitra eksternal, baik nasional maupun internasional, masih terbatas dan perlu diperluas untuk mendukung peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.

5. Pemanfaatan Teknologi Akademik

Penggunaan sistem informasi akademik dan digitalisasi layanan masih belum optimal, sehingga perlu percepatan pengembangan dan integrasi teknologi dalam proses akademik.

6. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Kompetensi dosen dan tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan, workshop, serta pengembangan profesional berkelanjutan.

### 3.2 Bidang Administrasi

Bidang non-akademik memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran operasional dan tata kelola institusi secara menyeluruh. Pada tahun 2023, pelaksanaan program kerja difokuskan pada penguatan administrasi, pengembangan sumber daya manusia (SDM), peningkatan sarana dan prasarana, serta optimalisasi tata kelola organisasi (ORTALA). Seluruh program yang dilaksanakan mengacu pada rencana kerja tahunan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan institusi.

Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja bidang non-akademik menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Pada aspek sumber daya manusia, pengelolaan administrasi kepegawaian telah berjalan lebih tertib melalui pengembangan database pegawai dan pemanfaatan sistem informasi digital, seperti aplikasi presensi dan sistem SISTER. Selain itu, proses rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan juga telah dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pada aspek sarana dan prasarana, berbagai program peningkatan fasilitas telah dilakukan guna menunjang kegiatan akademik dan non-

akademik. Perbaikan dan pengadaan infrastruktur menjadi salah satu prioritas dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih representatif dan kondusif. Sementara itu, dalam aspek administrasi dan tata kelola, upaya peningkatan kualitas layanan dilakukan melalui penataan sistem administrasi, penyusunan dokumen kelembagaan, serta penguatan regulasi internal.

Secara umum, sebagian besar program kerja bidang non-akademik telah terlaksana dengan kategori capaian yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kegiatan yang belum mencapai target optimal dan memerlukan tindak lanjut pada periode berikutnya.

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai pelaksanaan program kerja bidang non-akademik tahun 2023, berikut disajikan rekapitulasi capaian kinerja berdasarkan bidang/program dalam bentuk tabel:

No	Bidang/Program	Uraian Capaian	Kategori
1	Sumber Daya Manusia (SDM)	Pengelolaan administrasi kepegawaian, pengembangan database, implementasi sistem presensi & SISTER, rekrutmen tenaga kerja	Cukup Baik
2	Sarana & Prasarana	Peningkatan dan perbaikan fasilitas pendukung kegiatan akademik dan operasional	Cukup Baik
3	Administrasi Umum	Penataan sistem administrasi dan peningkatan layanan kelembagaan	Cukup Baik

No	Bidang/Program	Uraian Capaian	Kategori
4	Organisasi dan Tata Laksana (ORTALA)	Penyusunan dokumen kelembagaan dan penguatan regulasi internal	Cukup Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh bidang dalam non-akademik menunjukkan capaian pada kategori cukup baik, dengan kontribusi utama pada peningkatan sistem administrasi, penguatan SDM, serta perbaikan sarana dan prasarana. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi pendukung institusi telah berjalan dengan baik, meskipun masih diperlukan optimalisasi di beberapa aspek agar capaian kinerja dapat meningkat secara lebih maksimal di masa mendatang.

#### A. Evaluasi Kinerja Bidang Non-Akademik Tahun 2023

Berdasarkan pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang menjadi bahan evaluasi, antara lain:

##### 1. Koordinasi dan Pelaksanaan Program

Beberapa program belum terlaksana secara optimal akibat kurangnya koordinasi antar unit kerja dan keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan.

##### 2. Pengelolaan Data dan Administrasi

Meskipun telah dilakukan pengembangan database dan sistem digital, masih ditemukan data yang belum lengkap dan belum terintegrasi secara maksimal.

##### 3. Optimalisasi Sistem Digital

Pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi seperti sistem presensi dan SISTER masih perlu ditingkatkan agar dapat digunakan secara lebih efektif dalam mendukung pengambilan keputusan.

##### 4. Pengembangan SDM

Kegiatan peningkatan kompetensi dan koordinasi SDM belum berjalan optimal, terutama dalam penyusunan standar, dokumen kerja, serta pelaksanaan rapat koordinasi.

## 5. Penguatan Tata Kelola dan Regulasi

Beberapa program pada bidang ORTALA dan administrasi masih dalam tahap pengembangan, sehingga diperlukan penyempurnaan kebijakan dan prosedur kerja.

### 3.3 Bidang Kemahasiswaan

#### 1. Biro Kemahasiswaan

Biro Kemahasiswaan memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan potensi mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik melalui berbagai program pembinaan dan kegiatan kemahasiswaan. Pelaksanaan program kerja pada Biro Kemahasiswaan menunjukkan capaian yang cukup baik, dengan tingkat realisasi sebesar 58% (22 dari 38 program). Program-program yang berhasil dilaksanakan umumnya berkaitan dengan pengembangan organisasi mahasiswa, kegiatan kemahasiswaan, serta pembinaan bakat dan minat mahasiswa. Selain itu, telah terdapat pencapaian dalam bentuk partisipasi dan prestasi mahasiswa di tingkat regional.

Namun demikian, masih terdapat sejumlah program yang belum terlaksana, terutama yang berkaitan dengan pembinaan UKM, monitoring kegiatan, serta penguatan administrasi kemahasiswaan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program belum sepenuhnya optimal.

Secara evaluatif, kendala utama terletak pada aspek perencanaan yang belum matang, koordinasi antar pihak yang belum maksimal, serta keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pada sistem pembinaan, pengelolaan administrasi, serta strategi pengembangan kegiatan mahasiswa ke arah yang lebih kompetitif.

Tabel berikut menyajikan ringkasan capaian program kerja Biro Kemahasiswaan selama tahun 2023, yang mencakup tingkat realisasi program, program yang telah dilaksanakan, program yang belum tercapai, serta hasil evaluasi dan upaya perbaikan yang diperlukan.

No	Aspek	Uraian
1	Capaian Program	22 dari 38 program terlaksana (58%), menunjukkan capaian cukup baik namun belum optimal
2	Program Terealisasi	Pengembangan organisasi mahasiswa, kegiatan kemahasiswaan, pembinaan bakat dan minat, serta prestasi mahasiswa tingkat regional
3	Program Belum Tercapai	Pembinaan UKM, monitoring kegiatan, pelaporan, serta penguatan administrasi kemahasiswaan
4	Evaluasi	Perencanaan belum matang, koordinasi belum optimal, serta keterbatasan SDM dan fasilitas
5	Perbaikan yang diperlukan	Peningkatan sistem pembinaan, penguatan administrasi, serta strategi pengembangan kegiatan mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian program Biro Kemahasiswaan tergolong cukup baik, namun masih memerlukan optimalisasi, khususnya dalam aspek perencanaan, koordinasi, serta penguatan sistem pembinaan dan administrasi kemahasiswaan.

## 2. Biro Humas dan Alumni

Biro Humas dan Alumni berperan sebagai penghubung antara institusi dengan pihak eksternal, serta dalam membangun dan menjaga hubungan dengan alumni guna mendukung pengembangan institusi.. Capaian program pada Biro Humas dan Alumni tergolong masih rendah, dengan tingkat realisasi sekitar 35% (16 dari 46 program). Beberapa program yang telah terlaksana umumnya masih berada pada tahap awal, seperti peninjauan kerja sama, penyusunan dokumen kerja sama, serta koordinasi dengan instansi eksternal.

Sebagian besar program belum mencapai tahap implementasi secara konkret, terutama dalam hal realisasi kerja sama, pengembangan jaringan

alumni, serta kemitraan dengan instansi nasional maupun internasional. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program masih bersifat administratif dan belum berdampak signifikan.

Dari sisi evaluasi, kendala utama meliputi kurangnya tindak lanjut terhadap kerja sama yang telah dijalin, proses birokrasi yang lambat, serta belum adanya strategi yang terarah. Ke depan, diperlukan perbaikan dalam sistem kerja sama, penentuan target yang lebih realistis, serta peningkatan peran aktif pimpinan dalam mendukung program humas dan alumni.

Tabel berikut menyajikan gambaran capaian program kerja Biro Humas dan Alumni selama tahun 2023, meliputi tingkat realisasi program, pelaksanaan kegiatan, program yang belum tercapai, serta evaluasi dan langkah perbaikan yang diperlukan.

No	Aspek	Uraian
1	Capaian Program	16 dari 46 program terlaksana (35%), menunjukkan capaian masih rendah
2	Program Terealisasi	Penjajakan kerja sama, penyusunan dokumen MoU/MoA, serta koordinasi dengan instansi eksternal
3	Program Belum Tercapai	Realisasi kerja sama, pengembangan jaringan alumni, serta kemitraan nasional dan internasional
4	Evaluasi	Kurangnya tindak lanjut kerja sama, birokrasi lambat, serta belum adanya strategi yang terarah
5	Perbaikan Yang Diperlukan	Penyusunan sistem kerja sama, penentuan target realistis, serta peningkatan peran pimpinan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa capaian program Biro Humas dan Alumni masih tergolong rendah dan belum optimal, sehingga diperlukan perbaikan yang lebih terarah, terutama dalam hal implementasi kerja sama, penguatan jaringan alumni, serta penyusunan strategi yang lebih efektif.

### 3.4 Bidang Lembaga Pelaksanaan Mutu Internal (LPMI)

#### 1. Monitoring dan Evaluasi Tridharma Perguruan Tinggi

Pada tahun 2023, LPMI melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yang meliputi pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui pengumpulan data, analisis dokumen akademik, serta koordinasi dengan program studi dan unit terkait. Monitoring ini bertujuan memastikan pelaksanaan kegiatan akademik sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan

Sebagai bagian dari evaluasi mutu layanan institusi, LPMI melaksanakan survei kepuasan pemangku kepentingan yang meliputi:

- a. Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik.
- b. Survei kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi alumni.
- c. Survei kepuasan tenaga kependidikan terhadap sistem kerja institusi.
- d. Survei kepuasan mitra kerja sama.

Hasil survei digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan kualitas layanan institusi.

3. Penilaian Kinerja Dosen oleh Mahasiswa

LPMI juga melaksanakan penilaian kinerja dosen oleh mahasiswa melalui instrumen evaluasi pembelajaran pada setiap akhir semester. Hasil penilaian tersebut dianalisis sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di lingkungan institusi.

4. Penyusunan Instrumen Monitoring dan Evaluasi

Untuk mendukung pelaksanaan monitoring dan evaluasi, LPMI menyusun berbagai instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dan evaluasi kegiatan akademik, seperti instrumen evaluasi pembelajaran, instrumen survei kepuasan, dan formulir monitoring pelaksanaan standar mutu.

5. Pengembangan Standar Mutu Akademik

LPMI melakukan penyusunan dan pengembangan standar mutu akademik yang mencakup:

- a. Standar pembelajaran.
- b. Standar penelitian.

c. Standar pengabdian kepada masyarakat.

Pengembangan standar ini bertujuan memperkuat implementasi SPMI serta meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

6. Penyusunan Standar Akademik Operasional

Selain standar utama tridharma, LPMI juga menyusun berbagai standar akademik operasional yang mendukung kegiatan akademik, antara lain:

- a. Standar penetapan pembimbing skripsi
- b. Standar penetapan dewan penguji skripsi
- c. Standar pelaksanaan wisuda

Standar ini bertujuan memastikan proses akademik berjalan secara tertib, transparan, dan sesuai prinsip penjaminan mutu.

**G. Sosialisasi Standar SPMI**

Kegiatan sosialisasi standar dilaksanakan pada 10 Januari 2023 di Mini Auditorium 2 Gedung HMS yang diselenggarakan oleh LPMI IAI AL-AZIS. Kegiatan ini diikuti oleh pimpinan institut, ketua program studi, dosen, tenaga kependidikan, serta perwakilan unit kerja.

Materi yang disosialisasikan meliputi:

- a. Standar Peminjaman Dokumen
- b. Standar Penerimaan Mahasiswa Baru
- c. Standar Studi Lanjut Dosen
- d. Standar Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Kegiatan berlangsung melalui tahapan pembukaan oleh pimpinan institusi, penyampaian materi oleh tim LPMI, sesi diskusi dan tanya jawab, serta penegasan implementasi standar pada masing-masing unit kerja. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

## **BAB III**

### **REKOMENDASI & TINDAK LANJUT**

#### **3. 1. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi program kerja selama satu tahun, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan untuk peningkatan kinerja ke depan.

##### **1. Bidang Akademik**

- a. Perlu peningkatan kualitas perencanaan program akademik agar lebih sistematis dan terukur.
- b. Penguatan koordinasi antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
- c. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan akademik agar sesuai dengan kalender pendidikan.
- d. Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran.

##### **2. Bidang Administrasi**

- a. Perlu adanya peningkatan tertib administrasi dan pengarsipan dokumen.
- b. Pengembangan sistem administrasi berbasis digital untuk efisiensi kerja.
- c. Peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan administrasi.
- d. Optimalisasi pelayanan administrasi agar lebih cepat dan responsif.

##### **3. Bidang Kemahasiswaan**

- a. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus.
- b. Memperkuat pembinaan organisasi mahasiswa dan UKM.
- c. Meningkatkan kualitas kegiatan yang bersifat pengembangan soft skill.
- d. Mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam kompetisi akademik dan non-akademik.

##### **4. Bidang Lembaga Penjaminan Mutu Internal**

- a. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi tridharma perguruan tinggi.
- b. Mengoptimalkan pelaksanaan survei kepuasan pemangku kepentingan secara berkala dan berkelanjutan.
- c. Memperkuat analisis hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan kebijakan.
- d. Mengembangkan dan menyempurnakan standar mutu akademik serta standar operasional pendukung.
- e. Meningkatkan sosialisasi dan pemahaman terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di seluruh unit kerja.

### **3. 2. Tindak Lanjut**

Sebagai upaya implementasi dari rekomendasi tersebut, diperlukan langkah tindak lanjut yang konkret sebagai berikut:

1. Bidang Akademik
  - a. Menyusun program kerja berbasis target dan indikator capaian.
  - b. Melakukan evaluasi rutin terhadap kegiatan akademik.
  - c. Meningkatkan koordinasi melalui rapat berkala.
2. Bidang Administrasi
  - a. Mengembangkan sistem administrasi digital untuk pengelolaan data dan arsip.
  - b. Melakukan pelatihan bagi tenaga administrasi.
  - c. Menyusun standar operasional prosedur (SOP) pelayanan administrasi.
3. Bidang Kemahasiswaan
  - a. Menyusun program pembinaan mahasiswa secara berkelanjutan.
  - b. Mengadakan pelatihan kepemimpinan dan pengembangan diri.
  - c. Meningkatkan dukungan terhadap kegiatan mahasiswa, baik internal maupun eksternal.
4. Bidang Lembaga Penjaminan Mutu Internal
  - a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tridharma secara terjadwal dan terdokumentasi.

- b. Melakukan analisis dan tindak lanjut terhadap hasil survei kepuasan pemangku kepentingan.
- c. Mengoptimalkan penggunaan instrumen evaluasi dalam pengukuran mutu.
- d. Melakukan revisi dan pengembangan standar mutu secara berkala sesuai kebutuhan institusi.
- e. Meningkatkan kegiatan sosialisasi dan pendampingan implementasi SPMI kepada seluruh unit kerja.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja selama periode laporan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada bidang akademik, administrasi, kemahasiswaan, serta Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) secara umum telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat juga telah terlaksana dengan cukup optimal.

Peran LPMI dalam melakukan monitoring dan evaluasi, pelaksanaan survei kepuasan pemangku kepentingan, penilaian kinerja dosen oleh mahasiswa, serta pengembangan dan sosialisasi standar mutu telah memberikan kontribusi penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di lingkungan institusi.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian, seperti belum optimalnya koordinasi antar unit, pelaksanaan evaluasi yang belum sepenuhnya berkelanjutan, serta perlunya peningkatan pemahaman dan implementasi standar mutu di seluruh unit kerja. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kinerja di masa yang akan datang.

#### **4.2 Saran**

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelaksanaan program kerja ke depan, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Meningkatkan perencanaan program kerja yang lebih terarah, terukur, dan berbasis pada indikator kinerja.
2. Memperkuat koordinasi dan komunikasi antar seluruh unit kerja, termasuk antara bidang akademik, administrasi, kemahasiswaan, dan LPMI.
3. Mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan.

4. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi dan sistem penjaminan mutu.
5. Memperkuat implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui sosialisasi dan pendampingan yang lebih intensif.
6. Meningkatkan partisipasi seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung peningkatan mutu institusi.

## LAMPIRAN

1. Laporan Kinerja Tahunan Bidang Akademik Tahun 2023
2. Laporan Kinerja Tahunan Bidang Administrasi Tahun 2023
3. Laporan Kinerja Tahunan Bidang Kemahasiswaan Tahun 2023
4. Laporan Kinerja Tahunan Bidang Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) Tahun 2023
5. Rencana Operasional Bidang Akademik Tahun 2023
6. Rencana Operasional Bidang Administrasi Tahun 2023
7. Rencana Operasional Bidang Kemahasiswaan Tahun 2023
8. Rencana Operasional Bidang Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) Tahun 2023